



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1613-1622

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2162

Digitalisasi Asesmen Autentik Berbasis Teknologi untuk Mengoptimalkan Penilaian Nilai Agama Islam Anak Usia Dini

Nirmayani Nirmayani¹, Nenny Mahyuddin², Dadan Suryana³ dan Serli Marlina⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

ABSTRAK. Penilaian perkembangan Nilai Agama Islam pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter sejak masa keemasan. Namun, hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak Adzki Air Bangis menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen yang dilakukan masih bersifat konvensional, sehingga belum mampu merekam perkembangan anak secara optimal, terutama pada aspek perilaku keagamaan yang bersifat kontekstual dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen autentik digital dalam menilai perkembangan Nilai Agama Islam anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi anak kelompok usia 5–6 tahun dan guru kelas, serta melibatkan orang tua sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan asesmen autentik digital mampu mempermudah guru dalam melakukan pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan perkembangan anak secara lebih sistematis dan akurat. Selain itu, model ini juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses penilaian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Dengan demikian, asesmen autentik digital dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas penilaian Nilai Agama Islam anak sesuai dengan tuntutan era digital.

Kata Kunci : Asesmen Autentik Digital; Nilai Agama Islam; Anak Usia Dini

ABSTRACT. The assessment of the development of Islamic Religious Values in early childhood is an important aspect in character formation from the golden age. However, initial observations at Adzki Air Bangis Kindergarten indicate that the assessments conducted are still conventional, thus unable to optimally record children's development, especially in the aspect of religious behavior that is contextual and continuous. This study aims to describe the implementation of digital authentic assessment in evaluating the development of Islamic Religious Values in early childhood. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects include children aged 5–6 years and class teachers, as well as parents as supporting informants. Data collection techniques were carried out thru observation, interviews, questionnaires, and documentation, while data validity was tested using source and technique triangulation. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that the use of digital authentic assessments can facilitate teachers in recording, documenting, and reporting children's development in a more systematic and accurate manner. In addition, this model also increases parental involvement in the assessment process, making the obtained data more comprehensive. Thus, digital authentic assessment is considered effective in improving the quality of children's Islamic Religious Education evaluation in accordance with the demands of the digital era.

Keyword : Digital Authentic Assessment; Islamic Religious Values; Early Childhood

Copyright (c) 2026 Nirmayani dkk.

✉ Corresponding author : Nirmayani

Email Address : nirmayani1979@gmail.com

Received 15 April 2026, Accepted 16 Mei 2026, Published 16 Mei 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berdaya saing, serta memiliki karakter yang kuat [1], [2]. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), pembentukan karakter menjadi fondasi penting yang harus dibangun sejak masa awal kehidupan anak [3]–[5]. Salah satu aspek esensial dalam pembentukan karakter tersebut adalah penanaman nilai agama, khususnya Nilai Agama Islam (NAI), yang mencakup dimensi hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minaallah*) dan sesama manusia (*hablum minannas*) [6]–[8]. Namun demikian, dalam praktiknya, proses evaluasi terhadap perkembangan nilai agama anak usia dini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal keakuratan, keutuhan data, serta kemampuan merekam perilaku anak secara kontekstual dan berkelanjutan.

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan sistem asesmen yang digunakan oleh guru PAUD, khususnya dalam menilai aspek Nilai Agama Islam. Asesmen yang selama ini dilakukan cenderung bersifat konvensional, seperti penggunaan checklist, catatan anekdot manual, dan dokumentasi terbatas yang rentan terhadap subjektivitas serta ketidakkonsistenan pencatatan. Selain itu, karakteristik perilaku keagamaan anak yang sering muncul secara spontan dan tidak terstruktur menyulitkan guru dalam melakukan pencatatan secara langsung (*in-the-moment*). Kondisi ini menyebabkan data perkembangan anak menjadi kurang komprehensif, sehingga berdampak pada kurang optimalnya perencanaan tindak lanjut pembelajaran.

Sebagai upaya pemecahan masalah, penelitian ini menawarkan pengembangan model asesmen autentik digital yang dirancang untuk mengintegrasikan proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data perkembangan Nilai Agama Islam secara lebih sistematis, akurat, dan efisien. Model ini memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pencatatan data secara real-time, penyimpanan bukti autentik berupa foto dan video, serta memungkinkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendokumentasikan perkembangan anak baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Dengan demikian, asesmen tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfungsi sebagai alat diagnostik yang mampu memberikan gambaran perkembangan anak secara holistik.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan teknologi dalam asesmen PAUD, seperti pemanfaatan e-portfolio dan aplikasi berbasis web, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengembangan model asesmen autentik digital yang secara spesifik dirancang untuk mengukur Nilai Agama Islam secara terintegrasi dan multi-konteks[9]–[11]. Penelitian yang ada umumnya berfokus pada aspek teknis digitalisasi atau peningkatan kompetensi digital guru, namun belum banyak yang mengembangkan model yang mengintegrasikan prinsip asesmen autentik dengan karakteristik nilai agama yang kompleks dan kontekstual [12]. Oleh karena itu, penelitian ini membahas pengembangan model asesmen autentik digital yang tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga memiliki validitas pedagogis yang kuat dalam mengukur perkembangan nilai keagamaan anak usia dini secara lebih holistik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran di PAUD.

Penelitian relevan menunjukkan bahwa asesmen autentik merupakan pendekatan yang paling sesuai dalam konteks PAUD karena mampu mengukur perkembangan anak secara menyeluruh melalui berbagai teknik, seperti observasi, portofolio, dan dokumentasi hasil karya [13], [14]. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam asesmen terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data. Studi sebelumnya juga menegaskan bahwa e-portfolio dapat menjadi alat efektif dalam mendokumentasikan perkembangan anak secara berkelanjutan [15]. Namun demikian, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala, baik dari sisi teknis maupun pemahaman guru terhadap konsep asesmen autentik digital.

Data awal penelitian yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan di bulan Januari 2026 dan survei di TK Adzkie Air Bangis menunjukkan bahwa penggunaan asesmen digital masih tergolong rendah. Hanya sebagian kecil guru yang memanfaatkan teknologi dalam pengumpulan dan pelaporan data, sementara sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam pencatatan perilaku keagamaan anak secara faktual, terutama yang terjadi di luar kelas. Selain itu, terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman terhadap konsep asesmen autentik digital, serta keterbatasan aplikasi yang digunakan yang belum mampu mengakomodasi karakteristik penilaian Nilai Agama Islam secara spesifik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan asesmen yang ideal dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Secara teoritik, penelitian ini didasarkan pada konsep asesmen autentik yang menekankan penilaian berbasis kinerja nyata anak dalam konteks kehidupan sehari-hari. Asesmen autentik memungkinkan guru untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu melalui berbagai metode yang relevan dengan pengalaman belajar anak [16], [17]. Dalam konteks Nilai Agama Islam, asesmen autentik menjadi sangat penting karena nilai-nilai tersebut tidak dapat diukur hanya melalui tes tertulis, melainkan melalui pengamatan terhadap perilaku dan pembiasaan sehari-hari. Selain itu, teori konstruktivisme dan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) juga mendukung pentingnya asesmen yang kontekstual dan bermakna bagi anak.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi model asesmen autentik digital yang efektif, praktis, dan valid dalam mengukur perkembangan Nilai Agama Islam anak usia dini di TK Adzkie Air Bangis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem evaluasi PAUD yang lebih inovatif, akurat, dan sesuai dengan tuntutan era digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga PAUD dalam mengimplementasikan asesmen autentik digital yang mampu mendukung sinergi antara sekolah dan keluarga dalam memantau perkembangan anak secara holistik.

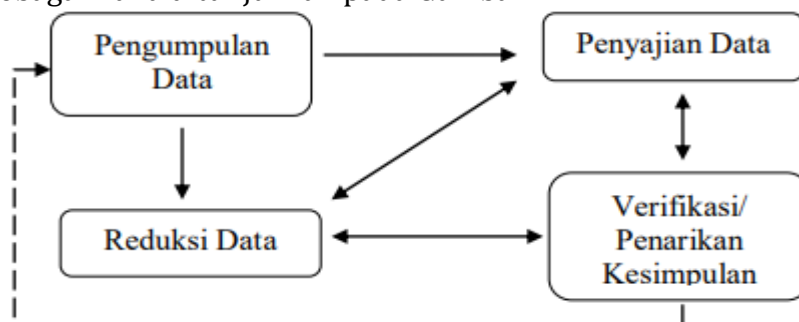
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan asesmen

otentik digital dalam menilai perkembangan Nilai Agama Islam pada anak usia dini. Data yang diperoleh berupa deskripsi perilaku, aktivitas, serta ungkapan subjek penelitian yang dianalisis secara naratif. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Adzkiya Air Bangis pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 pada bulan Januari-Februari 2026. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. Subjek penelitian terdiri atas anak usia dini kelompok 5-6 tahun yakni sebanyak 12 orang anak dan guru kelas, sedangkan orang tua dilibatkan sebagai informan pendukung untuk melengkapi informasi terkait perkembangan anak di lingkungan keluarga. Penentuan subjek dan informan dilakukan secara purposive sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku anak dalam konteks nilai keagamaan selama kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan asesmen autentik digital serta kendala yang dihadapi. Angket digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui persepsi terhadap penggunaan teknologi dalam penilaian. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan perkembangan anak digunakan untuk memperkuat data hasil penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator Nilai Agama Islam yang meliputi perilaku ibadah, sikap syukur, kejujuran, dan interaksi sosial sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan secara bertahap berdasarkan temuan penelitian [18]. Alur pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Analisis data Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan analisis terhadap pelaksanaan asesmen autentik digital dalam menilai perkembangan Nilai Agama Islam pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket kebutuhan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran mengenai kondisi penilaian Nilai

Agama Islam serta kebutuhan sistem asesmen yang lebih efektif, akurat, dan kontekstual di Taman Kanak-kanak Adzkie Air Bangis. Temuan awal menunjukkan bahwa proses asesmen yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mampu merekam perkembangan anak secara menyeluruh.

Aspek Nilai Agama Islam yang diamati dalam penelitian ini meliputi perilaku ibadah, sikap bersyukur, kejujuran, kepedulian terhadap sesama, serta interaksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan. Indikator-indikator tersebut diamati melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari anak di lingkungan sekolah maupun melalui informasi dari orang tua terkait aktivitas anak di rumah.

Tahap awal penelitian dilakukan melalui pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap anak usia 5–6 tahun serta guru kelas dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana perilaku keagamaan anak muncul dalam interaksi sehari-hari. Peneliti mengamati bagaimana anak melaksanakan kegiatan ibadah, menunjukkan sikap positif, serta berinteraksi dengan teman sebaya berdasarkan nilai-nilai agama. Selain itu, wawancara dengan guru dilakukan untuk menggali informasi terkait praktik asesmen yang telah dilaksanakan serta kendala yang dihadapi, sementara dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan.

Tabel 1. Hasil Analisis Penggunaan Model Asesmen Digital Autentik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Temuan Utama	Sumber Data
1	Kemudahan Penggunaan	Aplikasi mudah digunakan dan dipahami oleh guru	Guru tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi; instruksi dan navigasi dinilai jelas sehingga memudahkan proses input data penilaian	Angket, Wawancara
2	Tampilan Media	Tampilan aplikasi jelas, menarik, dan informatif	Tampilan aplikasi dinilai cukup menarik dengan penggunaan warna dan ikon yang mendukung; sebagian guru menyarankan peningkatan visual agar lebih interaktif	Angket, Dokumentasi
3	Akses Informasi	Informasi penilaian dan laporan perkembangan mudah diakses	Guru dapat dengan mudah melihat data perkembangan anak dan laporan penilaian secara cepat dan terstruktur melalui aplikasi	Angket
4	Kualitas Konten	Konten sesuai dengan nilai agama Islam dan kebutuhan anak usia dini	Aplikasi telah memuat konten yang relevan seperti doa, ibadah, dan akhlak; konten dinilai sesuai dengan tahap perkembangan anak	Angket, Wawancara
5	Fitur Dokumentasi	Fitur penyimpanan dan pencatatan hasil penilaian berfungsi dengan baik	Fitur dokumentasi membantu guru dalam menyimpan data secara sistematis dan memudahkan penelusuran perkembangan anak	Angket
6	Efektivitas Penggunaan	Aplikasi membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas asesmen	Penggunaan aplikasi dinilai mampu mempercepat proses penilaian dan membantu guru dalam memantau perkembangan anak secara lebih akurat	Angket, Wawancara

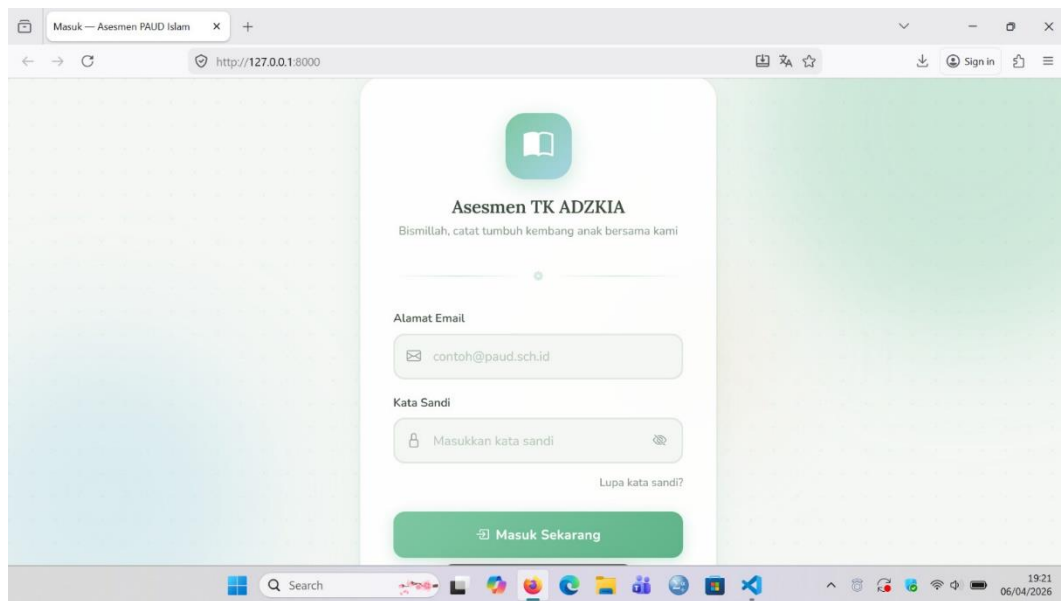
Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen autentik digital dalam menilai perkembangan Nilai Agama Islam anak usia dini di Taman Kanak-kanak Adzkie Air Bangis masih memerlukan penguatan dan optimalisasi. Setiap

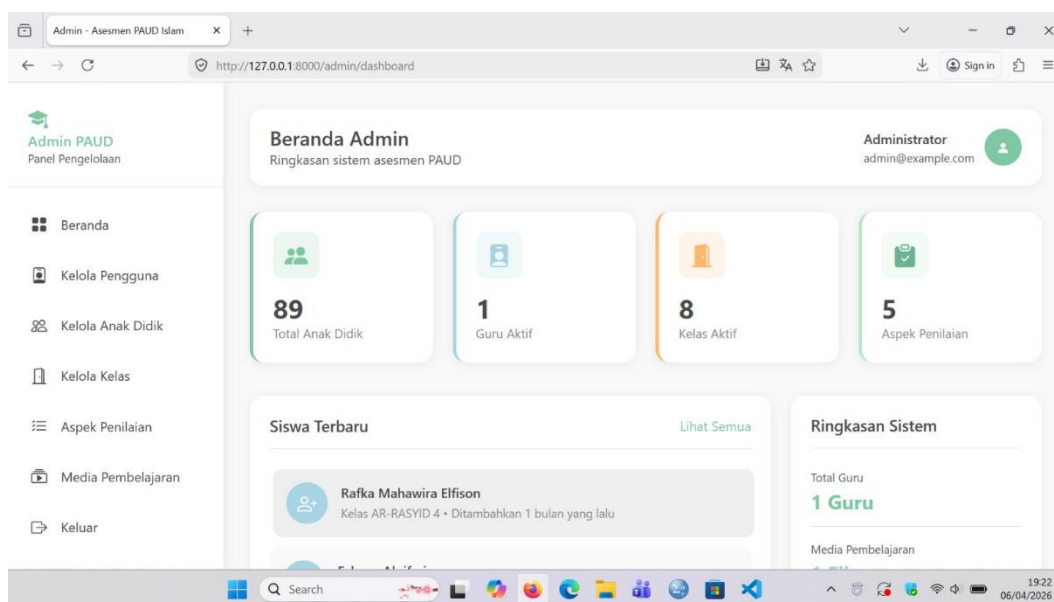
aspek penilaian menunjukkan karakteristik serta tingkat keterlaksanaan yang berbeda-beda. Pada aspek kemudahan penggunaan, aplikasi dinilai telah membantu guru dalam proses penginputan data penilaian secara lebih sistematis. Guru dapat memahami cara kerja aplikasi dengan relatif mudah, meskipun pada tahap awal masih diperlukan penyesuaian dalam penggunaan fitur secara optimal.

Aspek tampilan media menunjukkan bahwa aplikasi memiliki desain yang cukup jelas dan mendukung keterbacaan informasi penilaian. Penggunaan warna, ikon, dan tata letak dinilai membantu guru dalam memahami konten, meskipun masih terdapat masukan untuk meningkatkan daya tarik visual agar lebih interaktif.

Pada aspek kualitas konten, aplikasi telah menyediakan materi yang relevan dengan Nilai Agama Islam, seperti doa, praktik ibadah, dan akhlak. Konten tersebut dinilai sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung pelaksanaan asesmen autentik secara berkelanjutan. Fitur dokumentasi yang tersedia juga memudahkan guru dalam menyimpan dan menelusuri perkembangan anak secara sistematis.

Selanjutnya, pada aspek efektivitas penggunaan, aplikasi dinilai mampu meningkatkan efisiensi dalam proses penilaian serta membantu guru dalam memantau perkembangan anak secara lebih terstruktur. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan dalam pemanfaatan fitur secara maksimal agar asesmen yang dilakukan benar-benar mencerminkan kondisi perkembangan anak secara holistik. Berikut model asesmen autentik digital :





Gambar 2. Model Asesmen Autentik Digital

Gambar 2. menampilkan model asesmen autentik digital yang dikembangkan untuk menilai perkembangan Nilai Agama Islam anak usia dini. Model ini dirancang dengan mengintegrasikan fitur input data penilaian, dokumentasi aktivitas anak, serta pelaporan perkembangan secara sistematis. Keunggulan utama model ini terletak pada kemampuannya dalam merekam data secara real-time serta menyediakan bukti autentik berupa foto dan video, sehingga hasil asesmen menjadi lebih objektif, akurat, dan komprehensif. Pada bagian input data, guru dapat mencatat hasil observasi berdasarkan indikator Nilai Agama Islam, seperti perilaku ibadah, sikap syukur, kejujuran, dan interaksi sosial. Fitur dokumentasi yang tersedia juga memperkuat keabsahan data karena didukung oleh bukti nyata dari aktivitas anak.

Tampilan aplikasi yang sederhana dan terstruktur memudahkan guru dalam mengoperasikan sistem tanpa mengalami kesulitan teknis yang berarti. Penggunaan warna, ikon, dan navigasi yang jelas membantu pengguna dalam memahami alur penggunaan aplikasi, sehingga proses asesmen dapat dilakukan secara lebih efisien. Selain itu, model ini juga mendukung keterlibatan orang tua melalui fitur yang memungkinkan penginputan data perkembangan anak di lingkungan rumah, sehingga asesmen tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga mencakup konteks kehidupan anak secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya digitalisasi asesmen dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian [15] menunjukkan bahwa penggunaan e-portfolio mampu meningkatkan kevalidan dan kepraktisan penilaian anak. Selanjutnya, [19] menyatakan bahwa asesmen autentik berbasis teknologi seperti aplikasi digital dan dokumentasi multimedia dapat memberikan gambaran perkembangan anak secara lebih nyata dan holistik. Penelitian [20] juga mengungkapkan bahwa teknologi dalam asesmen mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan, meskipun masih memerlukan peningkatan kompetensi digital guru. Selain itu, [9] menegaskan bahwa asesmen autentik harus dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi dan portofolio untuk

memperoleh data yang komprehensif. Sementara itu, [13] menunjukkan bahwa aplikasi digital dapat membantu guru dalam mengelola data penilaian secara lebih sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan hasil analisis, penggunaan model asesmen autentik digital ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas proses penilaian, meskipun masih memerlukan penguatan dalam pemanfaatan fitur secara optimal. Model ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan pembelajaran yang lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam asesmen autentik memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penilaian aspek Nilai Agama Islam yang bersifat kontekstual dan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta memvalidasi model asesmen autentik digital yang efektif, praktis, dan memiliki tingkat validitas yang tinggi dalam mengukur perkembangan Nilai Agama Islam pada anak usia dini di TK Adzkie Air Bangis. Model yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem evaluasi PAUD yang lebih inovatif, akurat, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga PAUD dalam mengimplementasikan asesmen autentik digital yang mendukung sinergi antara sekolah dan keluarga, sehingga pemantauan perkembangan anak dapat dilakukan secara lebih holistik dan terintegrasi. Secara keseluruhan, penggunaan asesmen autentik digital memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas penilaian Nilai Agama Islam anak usia dini, karena mampu memberikan proses penilaian yang lebih kontekstual, berkelanjutan, dan terdokumentasi dengan baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa asesmen autentik mampu menggambarkan perkembangan peserta didik secara komprehensif melalui aktivitas nyata yang menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu [21]. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam asesmen juga dinilai dapat meningkatkan efisiensi dokumentasi dan memudahkan guru memantau perkembangan anak secara berkesinambungan melalui penggunaan e-portfolio, aplikasi digital, gambar, dan video elektronik dalam proses penilaian PAUD [22]. Namun demikian, implementasi asesmen autentik digital masih memerlukan penyempurnaan baik dari segi teknis maupun peningkatan pemahaman guru agar penggunaannya dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam asesmen pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa sebagian besar masih berfokus pada aspek administratif dan efisiensi, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam pengembangan model asesmen autentik digital yang secara khusus mengukur Nilai Agama Islam secara holistik dan kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian, model asesmen autentik digital yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan keakuratan, efisiensi, dan kelengkapan data penilaian melalui fitur pencatatan *real-time*, dokumentasi berbasis

multimedia, serta pelaporan perkembangan anak yang sistematis. Model ini juga memungkinkan keterlibatan orang tua dalam proses asesmen, sehingga tercipta sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga dalam memantau perkembangan anak secara menyeluruh. Novelty penelitian ini terletak pada pengembangan model asesmen autentik digital yang mengintegrasikan indikator Nilai Agama Islam secara terstruktur, kontekstual, dan berkelanjutan ke dalam proses asesmen berbasis teknologi, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi penilaian, tetapi juga sebagai sistem evaluasi komprehensif yang mampu merekam perkembangan nilai keagamaan anak melalui aktivitas autentik di sekolah dan rumah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem evaluasi PAUD yang lebih inovatif, praktis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memperkuat integrasi antara asesmen autentik dan penguatan Nilai Agama Islam dalam satu kerangka penilaian yang komprehensif.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di Taman Kanak-kanak Adzkie Air Bangis yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

- [1] A. Jatmiko, E. Hadiati, dan M. Oktavia, "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini," *Al Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, hal. 83–97, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/6875>
- [2] A. Sanusi dan S. Khaerunnisa, "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional," *J. Al Ilm` J. Ilmu Pendidik. dan Huk.*, vol. 4, no. 2, hal. 33–48, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://stisharsyi.ac.id/ojs/index.php/Alllm/article/view/91>
- [3] D. Suryana, *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gWNHEAAAQBAJ>
- [4] L. Lukmanulhakim, A. Linarsih, dan A. Setiawan, "Digital Literature Understanding of Early Childhood Education Teachers in Pontianak, West Kalimantan," *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hal. 1–11, Feb 2023, doi: 10.19105/kiddo.v4i1.8235.
- [5] M. Yunus, "Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 19, no. 1, hal. 112–128, Jun 2016, doi: 10.24252/lp.2016v19n1a10.
- [6] H. Henny, K. Risman, dan M. Marwah, "Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini (Studi pada Lembaga PAUD di Kota Baubau)," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, hal. 1013–1025, Des 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i2.953.
- [7] B. F. Ardiansari dan D. Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, hal. 420–429, Jun 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.926.

- [8] L. Hostini, "Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Pelita Hati," *Early Child. Res. Pract.*, vol. 3, no. 01, hal. 1–4, Jun 2022, doi: 10.33258/ecrp.v3i01.2546.
- [9] T. A. Sum dan F. Bora, "Latar Belakang Linguistik Guru dan Asesmen Autentik di PAUD Multibahasa," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, hal. 861–874, 2026, doi: 10.37985/murhum.v7i1.2028.
- [10] D. A. N. Fitri, N. Fitri, D. Suryana, dan N. Mahyudin, "Peran Guru dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak secara Berkelanjutan di Pendidikan Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, hal. 1738–1751, 2025, doi: 10.37985/murhum.v6i2.1586.
- [11] W. Ningsih, "Strategi Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter dan Etika Anak Usia Dini," *Indones. Res. J. Educ.*, vol. 4, no. 1, hal. 332–342, Mei 2024, doi: 10.31004/irje.v4i1.484.
- [12] E. Efiawati, D. N. Fauziyah, R. Syafrida, dan A. Parapat, "Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare," *Al-Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hal. 172–186, Des 2021, doi: 10.24042/ajipaud.v4i2.9676.
- [13] M. K. Ashari, S. Athoillah, dan M. Faizin, "Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi pada Sekolah Menengah Atas di Era Digital: Systematic Literature Review," *TA'DIBUNA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 2, hal. 132, Des 2023, doi: 10.30659/jpai.6.2.132-150.
- [14] D. Nuralita Fajri, N. Yuliati, dan L. Putu Indah Budyawati, "Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak," *J. Edukasi*, vol. 7, no. 2, hal. 17, Jul 2020, doi: 10.19184/jukasi.v7i2.22680.
- [15] J. Warmansyah, M. Sari, A. Halif, A. Ismandela, D. F. Nabila, dan A. Niarmann, "E-Portfolio as an Early Childhood Assessment Tool in Kindergarten," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 10, no. 3, hal. 470–477, 2022, doi: 10.23887/paud.v10i3.53021.
- [16] K. Cowan dan R. Flewitt, "Moving from paper-based to digital documentation in Early Childhood Education: democratic potentials and challenges," *Int. J. Early Years Educ.*, vol. 31, no. 4, hal. 888–906, Okt 2023, doi: 10.1080/09669760.2021.2013171.
- [17] E. F. Bedel, S. İnce, dan S. Başalev Acar, "Voices from the field: Integrating e-portfolios in early childhood education," *Educ. Inf. Technol.*, vol. 29, no. 14, hal. 18181–18201, Okt 2024, doi: 10.1007/s10639-024-12563-9.
- [18] Q. Qomaruddin dan H. Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *J. Manag. Accounting, Adm.*, vol. 1, no. 2, hal. 77–84, Des 2024, doi: 10.52620/jomaa.v1i2.93.
- [19] K. Nisa dan S. Sujarwo, "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 229, Mei 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.534.
- [20] S. Suhartika, M. Sikma, R. T. Putra, dan S. Yanti, "Persepsi Guru PAUD terhadap Penggunaan Teknologi dalam Proses Asesmen Anak Usia Dini," *J. Insa. Cita Pendidik.*, vol. 2, no. 3, hal. 1–5, 2025, doi: 10.00000/qgaf2z04.
- [21] I. D. Fauziah dan I. Irawan, "Analisis Literatur Peran Asesmen Otentik dalam Mendorong Sikap Inklusif dan Toleran pada Pembelajaran PAI," *J. Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 1, hal. 163–168, 2026, doi: 10.55583/jkip.v7i1.1908.
- [22] N. Khairunnisa AP dan N. Mahyuddin, "Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0," *J. Fam. Educ.*, vol. 2, no. 4, hal. 319–330, Nov 2022, doi: 10.24036/jfe.v2i4.72.